

**PENETAPAN UPAH MEMBORONG LADANG DENGAN SISTEM
TAKSIR DALAM PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH DI NAGARI
SUNGAI NANAM KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum
Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah*



Oleh:

**DILA OKTAVIA
NIM. 1513030016**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS
SYARI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL
PADANG
1440 H / 2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Penetapan Upah Memborong Ladang Dengan Sistem Taksir Dalam Perspektif Fiqh Muamalah Di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok** yang disusun oleh **Dila Oktavia NIM 1513030016** telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah Skripsi.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 1 Agustus 2019

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Eli Suryani, M. Ag

NIP. 197005282000032002

Pembimbing II



Duhriah, M. Ag

NIP. 197712012007012024

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Penetapan Upah Memborong Ladang dengan Sistem Taksir dalam Perspektif Fiqh Muamalah di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”**. Disusun oleh Dila Oktavia NIM 1513030016. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya petani bawang yang melakukan pengelolaan lahan bawang dengan sistem taksir, berpatokan pada banyaknya yang ditanam pada lahan tersebut sebelumnya. Terdapat sekitar 7.000 KK yang bertani bawang, 3.000 KK secara upah harian dan 3.988 KK dilakukan sendiri oleh petani bawang, 12 KK yang melakukan penetapan upah dengan sistem taksir. Adapun yang menjadi rumusan masalah disini adalah bagaimanakah perspektif fiqh muamalah terhadap penetapan upah memborong ladang dengan sistem taksir di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?. Adapun pertanyaannya adalah a) Bagaimanakah pelaksanaan penetapan upah memborong ladang dengan sistem taksir di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?, dan b) Bagaimanakah perspektif fiqh muamalah terhadap penetapan upah memborong ladang dengan sistem taksir di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Informan dalam penelitian ini adalah petani bawang dan pemborong (pekerja) di Nagari Sungai Nanam. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara wawancara dan observasi. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa : a) Pelaksanaan penetapan upah memborong ladang dilakukan dengan cara sistem taksir, petani memberikan upah kepada pekerja berpatokan pada bibit yang terdapat sebelumnya di ladang, pelaksanaan penetapan upah hanya dilakukan secara sepihak oleh petani tanpa melibatkan pihak ketiga. Kelebihan pekerjaan petani tidak diperhitungkan sebagai kelebihan kerja. Sehingga tidak ada penambahan upah oleh pemilik ladang kepada pekerja. (b) Perspektif fiqh muamalah terhadap penetapan upah memborong ladang dengan sistem taksir di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok bahwa bathil karena belum memenuhi unsur-unsur dalam bermuamalah, yaitu syarat sahnya, keridhaan kedua belah pihak yang berakad. Dilihat pada pelaksanaannya belum mengadopsi prinsip-prinsip dalam bermuamalah, yaitu adanya ketidaksempurnaan kerelaan dan keikhlasan dari salah satu pihak yang bertransaksi, dalam hal ini pekerja.